

Abstract

Fatmawati

ASSOCIATION BETWEEN PREVENTIVE FACTOR'S IN COMMUNITY ROLE WITH THE OCCURRENCE OF MALARIA AT MERAUKE CITY (CASE STUDY IN RIMBA JAYA PUBLIC HEALTH CENTRE) BY THE YEAR 2006

Malaria is one of the transmitted diseases that still become the major public health problem in Indonesia. In Merauke city, Rimba Jaya sub – district (Rimba Jaya Public Health Centre) was specified as malaria endemic, caused by factors of house environment, swamps and trees that look like small forest. Community role had a strong relation between infections and transmission of malaria from factor such as : outdoor activity at night, not using mosquito's insecticide and mosquito's net, and house ventilation nets.

This research is intended to know the association between preventive factor in community role with the occurrence of malaria.

This is an analytic research with *cross-sectional* approach, samples were taken by purposively, total of samples were 145 respondents. Research instrument used were questionnaire and observation guidance. *Chi-square* test was applied to know association between independent and dependent variabels. Result of univariat analysis from 145 respondents was that respondents age are mostly 20 - 42 year age 72,1%. Low level of education are counted 5,5%. Working status are mostly farmer 35,9%. outdoor activity at night are 74,5%. Not using mosquito's insecticide are counted 77.0%. Not using ventilation nets are 76,6%. Result of bivariat analysis was that there is no association between outdoor activity at night with the occurrence of malaria (p . value = 0,027 > 0,05). There is association between of mosquito's insecticide usage with the occurrence of malaria (p . value = 0,0001 < 0,05). But there is association between mosquito's net usage with the occurrence of malaria (p . value = 0,0001 < 0,05). There is association between house ventilation nets with the occurrence of malaria (p . value = 0,0001 < 0,05).

The conclusions of this research that there is no association between outdoor activity at night with the occurrence of malaria, there is association between mosquito's insecticide usage with the occurrence of malaria, there is association between mosquito's net usage with the occurrence of malaria, and there is association between house ventilation with the occurrence of malaria. This research is expected to describe about association between preventive factor in community role with the occurrence of malaria at Merauke city so that will be evaluation and input for related government department.

Key word : Preventive, community role, occurrence of malaria, Merauke city

Bibliography : 33 literatur, 1990 - 2004

ABSTRAK

Fatmawati

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR – FAKTOR PENCEGAHAN DALAM PERAN SERTA MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN MALARIA DI KOTA MERAUKE (STUDI KASUS DI PUSKESMAS RIMBA JAYA) TAHUN 2006

Latar belakang. Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Di Kota Merauke kelurahan Rimba Jaya (Puskesmas Rimba Jaya) termasuk daerah endemis malaria, dikarenakan faktor lingkungan rumah, banyak terdapat rawa – rawa dan pohon – pohon yang menyerupai hutan kecil. Peran serta masyarakat berhubungan erat dengan penularan dan penyebaran malaria antara lain : kebiasaan keluar malam, tidur tidak menggunakan obat nyamuk dan kelambu dan ventilasi rumah tidak menggunakan kawat kasa.

Tujuan. Mengetahui hubungan antara faktor pencegahan dalam upaya peran serta masyarakat dengan kejadian malaria di kota Merauke

Metode. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan metode purposif, jumlah sampel sebesar 145 responden. Instrumen penelitian kuesioner dan pedoman observasi. Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji *chi square*.

Hasil. Hasil uji univariat dari 145 responden didapatkan bahwa umur responden sebagian besar berumur 20 – 42 tahun 72,1%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SLTA sebesar 63,4%. Status pekerjaan sebagian besar adalah petani 35,9%. Sebagian besar keluar malam sebanyak 74,5%. Tidak memakai obat nyamuk pada saat tidur malam sebanyak 20,0%. Tidak menggunakan kelambu pada saat tidur malam sebanyak 77,0%. Tidak mempunyai kawat kasa sebanyak 76,6%. Hasil uji bivariat didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan keluar malam dengan kejadian malaria (p value = 0,027 > 0,05), ada hubungan antara kebiasaan penggunaan obat nyamuk dengan kejadian malaria (p value = 0,0001 < 0,05), ada hubungan antara kebiasaan penggunaan kelambu dengan kejadian malaria (p value = 0,0001 < 0,05), ada hubungan antara ventilasi yang dipasang kawat kasa dengan kejadian malaria (p value = 0,0001 < 0,05).

Simpulan. Tidak ada hubungan antara kebiasaan keluar malam dengan kejadian malaria, ada hubungan antara kebiasaan penggunaan obat nyamuk dengan kejadian malaria, ada hubungan antara kebiasaan penggunaan kelambu dengan kejadian malaria, ada hubungan antara ventilasi yang dipasang kawat kasa dengan kejadian malaria.

Saran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara faktor pencegahan dalam peran serta masyarakat dengan kejadian malaria di Kota Merauke sehingga dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Dinas terkait.

Kata kunci : Pencegahan, peran serta masyarakat, kejadian malaria, Merauke
Kepustakaan : 33 buah, 1990 – 2004